BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh ketersediaan koleksi buku fiksi terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi (X) di Perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut secara umum termasuk dalam kategori sangat tinggi, dengan nilai rata-rata (mean) per item sebesar 4,23. Hal ini mengindikasikan bahwa responden menilai koleksi buku fiksi yang tersedia—khususnya dari aspek jumlah dan penataan—telah sangat memadai serta menjadi faktor penting dalam menarik minat siswa.
2. Minat Kunjung Pemustaka (Y) di Perpustakaan SMP Negeri 1 Gambut berada pada kategori tinggi, dengan nilai rata-rata (mean) per item sebesar 4,09. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap dan kecenderungan positif terhadap kunjungan ke perpustakaan, meskipun tingkat frekuensi kunjungan masih perlu ditingkatkan.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana dan uji t, dapat dibuktikan bahwa ketersediaan koleksi buku fiksi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjung pemustaka (Y). Nilai signifikansi

uji t sebesar 0,000 menunjukkan bahwa hipotesis penelitian dinyatakan diterima.

4. Besarnya pengaruh ketersediaan koleksi buku fiksi (X) terhadap minat kunjung pemustaka (Y) tergolong sangat kuat, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,796 atau 79,6%. Hal ini berarti bahwa hampir 80% variasi minat kunjung dipengaruhi oleh ketersediaan koleksi buku fiksi, sedangkan sisanya sebesar 20,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

B. Saran

1. Saran untuk Perpustakaan SMPN 1 Gambut

- Peningkatan Kualitas Fisik Koleksi: Meskipun ketersediaan koleksi sudah sangat tinggi, disarankan untuk lebih fokus pada pemeliharaan dan perbaikan buku fiksi yang sudah ada, mengingat indikator Kualitas Fisik (Kondisi Buku) memiliki skor terendah di variabel X. Perlu adanya perbaikan (penjilidan ulang) atau penggantian koleksi yang sudah usang.
- Peningkatan Intensitas Kunjungan: Untuk meningkatkan frekuensi atau intensitas kunjungan siswa (yang merupakan indikator terendah di variabel Y), perpustakaan disarankan untuk menyelenggarakan program-program promosi koleksi fiksi secara rutin, seperti bedah buku, *resensi* singkat, atau klub membaca fiksi yang terjadwal.
- Optimalisasi Tata Ruang: Pertahankan dan tingkatkan kemudahan penemuan koleksi (indikator tinggi) dengan membuat *display* koleksi fiksi terbaru yang lebih menarik dan informatif.

2. Saran untuk Sekolah

- Dukungan Anggaran Koleksi: Pihak sekolah disarankan untuk mempertahankan, bahkan meningkatkan, alokasi anggaran khusus untuk pengadaan koleksi buku fiksi baru yang relevan dengan minat siswa, mengingat pengaruh koleksi fiksi yang sangat dominan terhadap kunjungan perpustakaan (79,6%).
- Integrasi Kurikulum dan Perpustakaan: Mendorong guru mata pelajaran untuk mengintegrasikan tugas-tugas literasi yang mengharuskan siswa memanfaatkan koleksi fiksi di perpustakaan, sehingga frekuensi kunjungan siswa lebih terlembaga.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

- Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti minat kunjung, disarankan untuk menguji variabel lain yang menyumbang 20,4% pengaruh di luar koleksi fiksi, seperti kualitas pelayanan pustakawan, program promosi perpustakaan, atau kenyamanan fasilitas fisik (seperti penggunaan AC, kursi yang nyaman, dan *layout* ruangan), untuk mendapatkan model pengaruh yang lebih komprehensif.